

---

# Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

## (ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO USE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)<sup>1</sup>

---

Nurjanah Nurjanah<sup>2</sup>; Adibah Yahya<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan (*intention to use*) sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* di PT Sinar Baru Konstruksi. *Intention to use* didefinisikan sebagai kecenderungan atau niat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam konteks pekerjaan mereka. Variabel independen yang diteliti mencakup persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), sementara variabel dependen adalah minat penggunaan (*intention to use*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 47 karyawan PT Sinar Baru Konstruksi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *intention to use*. *Perceived usefulness* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *intention to use*. *Attitude toward using* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *intention to use*. Meskipun demikian, uji simultan (uji F) mengungkapkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Intention to Use*

---

### Abstract

This study aims to analyze the factors influencing the intention to use accounting information systems using the *Technology Acceptance Model (TAM)* at PT Sinar Baru Konstruksi. *Intention to use* is defined as an individual's tendency or intention to utilize accounting information systems in their work context. The independent variables examined include *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, and *attitude toward using*, while the dependent variable is *intention to use*. This research employs a quantitative method with a population of 47 employees at PT Sinar Baru Konstruksi. Data analysis techniques include descriptive analysis, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis using IBM SPSS software. The results of the analysis indicate that, partially, *perceived ease of use* has a positive but insignificant effect on *intention to use*. *Perceived usefulness* shows a negative and insignificant effect on *intention to use*.

---

*use. Attitude toward using has a positive but insignificant effect on intention to use. However, the simultaneous test (F-test) reveals that the three independent variables collectively have a significant influence on the intention to use accounting information systems.*

**Keywords:** *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Intention to Use*

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan sangat sangat dipengaruhi oleh kemampuannya untuk mengadopsi teknologi yang berkembang pesat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu elemen penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan (Julianto & Yasa, 2019). Implementasi SIA memungkinkan perusahaan mengotomatisasi proses akuntansi, menyediakan laporan yang lebih cepat dan akurat, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Meskipun manfaatnya sangat jelas, adopsi SIA di sektor konstruksi, khususnya di Indonesia, masih relatif rendah jika dibandingkan dengan sektor lain seperti perbankan dan manufaktur. Sebagai contoh, di Singapura, lebih dari 80% perusahaan konstruksi telah mengadopsi SIA secara terintegrasi (Building and Construction Authority, 2022). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan teknologi di sektor konstruksi Indonesia yang memerlukan penelitian lebih lanjut.



Sumber: <https://www.aki.or.id/>

Gambar 1. Adopsi SIA di Perusahaan Konstruksi Indonesia

Penelitian sebelumnya mengenai penerimaan teknologi, khususnya yang menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM), telah menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi (Davis, 1989). Di berbagai sektor, seperti perbankan dan manufaktur, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong adopsi teknologi baru (Venkatesh & Bala, 2008). Namun, hasil penelitian mengenai persepsi kegunaan dalam sektor konstruksi masih beragam. Penelitian oleh (Putri et al., 2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berperan lebih penting dalam adopsi teknologi di sektor

konstruksi, sementara penelitian lain oleh (Lidyah et al., 2023) menemukan bahwa sikap terhadap penggunaan lebih berpengaruh pada niat penggunaan teknologi.

Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada sektor lain atau konteks teknologi yang berbeda. Di sektor konstruksi, khususnya di Indonesia, masih minim penelitian yang secara khusus mengkaji adopsi SIA menggunakan pendekatan TAM. Selain itu, tantangan unik seperti resistensi terhadap perubahan dan kompleksitas proyek di industri konstruksi sering kali mempengaruhi hasil implementasi teknologi (Chung Y. H. et al., 2022). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur terkait adopsi SIA di sektor konstruksi Indonesia dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan SIA.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan sikap terhadap penggunaan SIA di sektor konstruksi Indonesia. Melalui pendekatan TAM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi adopsi SIA di sektor yang memiliki tantangan implementasi teknologi yang berbeda dibandingkan sektor lainnya.

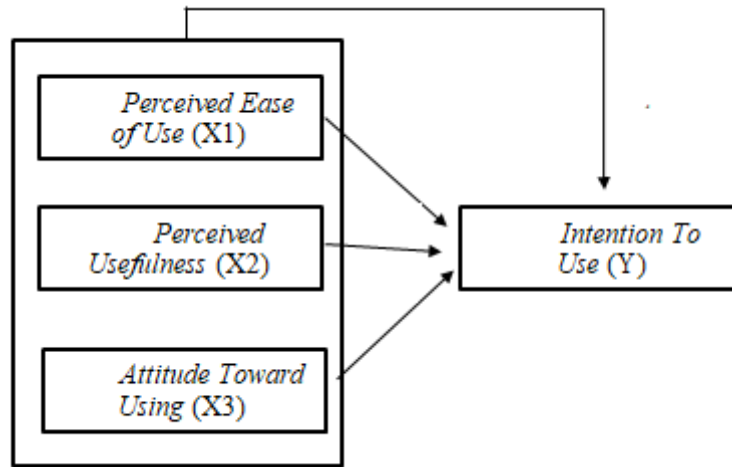
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap minat penggunaan (*intention to use*) SIA di PT Sinar Baru Konstruksi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan penerapan SIA, serta memperkaya literatur terkait adopsi teknologi di sektor konstruksi.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan di PT Sinar Baru Konstruksi pada bulan Agustus 2024. Sampel penelitian meliputi seluruh karyawan PT Sinar Baru Konstruksi yang berjumlah 47 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, metode **sampel jenuh** digunakan, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan metode sampel jenuh bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi karyawan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini mengadopsi model Technology Acceptance Model (TAM) untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan SIA. Variabel independen terdiri dari persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kegunaan (X2), dan sikap terhadap penggunaan (X3). Variabel dependen adalah minat penggunaan (Y).

## Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, Diolah 2024

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

H1 = Perceived Ease of Use Berpengaruh Positif Terhadap Intention to Use (Ulansari, 2021), (Afifudin et al., 2023), (Putri et al., 2021), (Euis Widanengsih & Yusuf, 2022)

H2 = Perceived Usefulness Berpengaruh Positif Terhadap Intention to Use (Putri et al., 2021), (Ulansari, 2021), (Pantow et al., 2020), (Zufiyardi et al., 2022)

H3 = Attitude Toward Using Berpengaruh Positif Terhadap Intention to Use (Zufiyardi et al., 2022), (Euis Widanengsih & Yusuf, 2022), (Pantow et al., 2020), (Rafif Raditya et al., 2022)

H4 = Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using Berpengaruh Positif Terhadap Intention to Use. (Putri et al., 2021), (Zufiyardi et al., 2022), (Pantow et al., 2020)

## Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diadaptasi dari instrumen penelitian sebelumnya yang relevan dengan TAM. Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju. Data primer ini dikumpulkan untuk mengukur persepsi karyawan terhadap kemudahan penggunaan, kegunaan, dan sikap terhadap SIA serta minat mereka dalam menggunakan sistem tersebut.

**Operasionalisasi Variabel** Tabel 1 di bawah ini menunjukkan operasionalisasi variabel, di mana setiap konsep penelitian diuraikan menjadi indikator yang diukur dalam skala Likert.

Tabel 1  
Indikator dan Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala likert
1	Minat Penggunaan (Intention to Use)	1. Kebutuhan dari dalam 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	1-5
2	Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	1. Mudah dipelajari 2. Fleksibel 3. Dapat mengontrol pekerjaan 4. serta mudah digunakan	1-5
3	Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)	1. Meningkatkan kinerja. 2. Menambah tingkat produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas kinerja 4. Sistem informasi bermanfaat	1-5
4	Sikap Penggunaan ( <i>Attitude Toward Use</i> )	1. Menggunakan merupakan gagasan yang baik 2. Menggunakan merupakan keputusan yang bijaksana 3. Menggunakan hal yang bermanfaat, dan 4. Menggunakan merupakan hal yang menarik	1-5

Sumber: Diolah dari berbagai sumber (2024).

Tabel ini menyajikan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel. Setiap indikator dievaluasi melalui skala Likert, yang dirancang untuk mengukur persepsi dan sikap karyawan secara kuantitatif.

## METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kegunaan (X2), dan sikap terhadap penggunaan (X3) terhadap minat penggunaan (Y). Proses analisis dimulai dengan uji deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi data. Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen pengukuran dapat diandalkan. Tahapan analisis regresi dimulai dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat. Rumus dasar regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- YYY = Minat Penggunaan
- $\alpha$  = Konstanta
- X1X\_1X1 = Persepsi Kemudahan
- X2X\_2X2 = Persepsi Kegunaan

- $X_1, X_2, X_3$  = Sikap terhadap Penggunaan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $e$  = Error

Uji simultan (uji F) digunakan untuk melihat pengaruh bersama-sama dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

## HASIL

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), persepsi kegunaan (perceived usefulness), dan sikap terhadap penggunaan (attitude toward using) terhadap minat penggunaan (intention to use) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Sinar Baru Konstruksi. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah diolah menggunakan metode regresi linier berganda.

Tabel 2 di bawah ini menyajikan hasil uji regresi linier berganda yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap minat penggunaan (Y). Dari hasil uji tersebut, terlihat bahwa persepsi kemudahan penggunaan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0.037 ( $p > 0.05$ ). Persepsi kegunaan (X2) menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat penggunaan, meskipun pengaruhnya juga tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0.101 ( $p > 0.05$ ). Sikap terhadap penggunaan (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dengan nilai signifikansi 0.043 ( $p < 0.05$ ).

Tabel 2. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8,043	3,604	
	Perceived Ease Of Use	,353	,164	,278
	Perceived Usefulness	,445	,265	,294
	Attitude Toward Using	,371	,177	,356
a. Dependent Variable: Intention to Use				

Sumber: Data Output SPSS, Diolah 2024

Dari tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, meskipun tidak signifikan pada taraf 5%. Artinya, meskipun karyawan menganggap bahwa sistem mudah digunakan, hal tersebut belum cukup untuk memotivasi mereka menggunakan sistem. Sebaliknya, persepsi kegunaan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem dianggap berguna, faktor kegunaan saja tidak cukup menjadi pendorong dalam penggunaan SIA, dan faktor lain mungkin lebih relevan.

Sikap terhadap penggunaan menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Sikap yang positif terhadap SIA menunjukkan

bahwa karyawan cenderung menggunakan sistem jika mereka memiliki pandangan yang baik terhadap teknologi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor kunci dalam memotivasi adopsi SIA di PT Sinar Baru Konstruksi.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.749 menunjukkan bahwa 74.9% variasi dalam minat penggunaan SIA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan sikap terhadap penggunaan) secara bersamaan. Sisanya, 25.1%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

## **TEMUAN UTAMA**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa meskipun persepsi kemudahan dan kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan, hanya sikap terhadap penggunaan yang terbukti berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih berfokus pada peningkatan sikap positif terhadap penggunaan SIA perlu diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan adopsi teknologi ini.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu determinan utama dalam adopsi teknologi (Davis, 1989). Namun, di sektor konstruksi, yang terkenal dengan resistensi terhadap perubahan teknologi, persepsi kemudahan mungkin tidak cukup kuat untuk mendorong penggunaan teknologi secara signifikan (Chung et al., 2022). Karyawan mungkin membutuhkan waktu lebih untuk merasa nyaman menggunakan sistem baru, dan faktor lain seperti pelatihan atau kebijakan perusahaan bisa lebih berperan.

Sebaliknya, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Temuan ini bertentangan dengan teori dasar TAM yang mengemukakan bahwa persepsi kegunaan seharusnya menjadi faktor utama yang mendorong adopsi teknologi (Venkatesh & Bala, 2008). Salah satu penjelasan untuk hal ini bisa jadi adalah bahwa meskipun sistem tersebut dianggap bermanfaat, kompleksitas penerapan SIA di sektor konstruksi menyebabkan persepsi manfaat menjadi tidak relevan atau terabaikan. Afifudin et al. (2023) juga menemukan hasil serupa di mana persepsi kegunaan tidak signifikan dalam konteks sektor yang menghadapi kompleksitas tinggi seperti konstruksi.

Temuan yang paling penting dalam penelitian ini adalah pengaruh signifikan dari sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap minat penggunaan SIA. Sikap positif terhadap teknologi sangat berkorelasi dengan niat untuk menggunakan sistem, sesuai dengan temuan Zufiyardi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh kuat dalam mendorong adopsi teknologi. Dalam konteks ini, karyawan PT Sinar Baru Konstruksi mungkin lebih termotivasi oleh bagaimana mereka merasa tentang teknologi daripada hanya berdasarkan persepsi kegunaan atau kemudahan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan perubahan yang efektif, yang menekankan

pentingnya perubahan sikap, menjadi kunci dalam mendorong adopsi teknologi di industri yang konservatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori dasar TAM, namun juga menunjukkan adanya dinamika khusus di sektor konstruksi yang perlu diperhitungkan. Rendahnya pengaruh persepsi kemudahan dan kegunaan mengindikasikan bahwa faktor-faktor kontekstual seperti resistensi terhadap perubahan dan kompleksitas implementasi teknologi dapat mempengaruhi adopsi teknologi di sektor ini. Konsekuensi dari temuan ini adalah bahwa strategi adopsi teknologi di sektor konstruksi harus fokus pada peningkatan sikap positif karyawan terhadap teknologi, daripada hanya berfokus pada kemudahan penggunaan dan manfaat.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga faktor yang diuji, sikap terhadap penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SIA di PT Sinar Baru Konstruksi. Meskipun persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan menunjukkan pengaruh positif dan negatif, keduanya tidak signifikan. Temuan ini memberikan wawasan bahwa sikap karyawan terhadap teknologi menjadi faktor penentu utama dalam mendorong adopsi teknologi di sektor konstruksi.

Dari hasil analisis regresi, nilai Adjusted R Square sebesar 0.749 menunjukkan bahwa 74.9% variasi dalam minat penggunaan dapat dijelaskan oleh model yang terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan sikap terhadap penggunaan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang terbatas hanya pada satu perusahaan, yaitu PT Sinar Baru Konstruksi. Selain itu, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat penggunaan, seperti pelatihan dan kebijakan perusahaan, tidak diteliti secara mendalam. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan di sektor konstruksi dan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang relevan.

## **SARAN**

Untuk manajemen PT Sinar Baru Konstruksi, perusahaan perlu lebih fokus pada perubahan sikap karyawan terhadap teknologi melalui sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif. Selain itu, evaluasi secara berkala mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan SIA perlu dilakukan untuk meningkatkan adopsi teknologi secara lebih efektif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel relevan dan menggunakan metode penelitian campuran untuk hasil yang lebih komprehensif. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai perusahaan atau sektor dapat memperkuat generalisasi temuan. Penelitian longitudinal dan penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam dapat memberikan wawasan tambahan. Menggabungkan TAM dengan model lain, serta menambahkan variabel kontekstual, juga dapat memperluas pemahaman tentang adopsi sistem informasi akuntansi. Selain itu, memastikan kerahasiaan dan anonimasi responden serta menggunakan teknik analisis statistik yang lebih canggih dapat meningkatkan kualitas penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**



- Afifudin, Maslichah, & Albab, M. U. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang). *E- Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12 No. 02.
- Chung Y. H., C. C., L., & C. Y., C. (2022). Challenges and Opportunities in Implementing Accounting Information Systems in the Construction Industry. *Journal of Construction Engineering and Management*, 148(2), 04021014. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0002145](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0002145)
- Euis Widanengsih & Yusuf. (2022). PENERAPAN MODEL TEKNOLOGI ACCEPTANCE MODEL UNTUK MENGUKUR ADOPTSI PENGGUNAAN APLIKASI PEMBUKUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN RUMAH TANGGA. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.212>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Julianto, I. P., & Yasa, I. N. P. (2019). The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System. *Proceedings of the International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018)*. Proceedings of the International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018), Denpasar, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.48>
- Lidyah, R., Aslichah, Defitri, S. Y., Sudarmanto, E., & Rukmana, A. Y. (2023). The Evolution of Accounting Information Systems Research: A Bibliometric Analysis of Key Concepts and Influential Authors. *The ES Accounting And Finance*, 1(03), 113–124. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1i03.99>
- Maharani, B. (2020). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BNI (Studi Kasus BNI KCU Jakarta Pusat)*.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN MYOB ACCOUNTING SOFTWARE PADA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Putri, P. H., Praptiningsih, P., Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450, Maulana, A., & Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>
- Rafif Raditya, V., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI APLIKASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BANYUMAS MELALUI PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6482>

Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D / Sugiyono (2;1)*. Alfabeta.

Ulansari, L. P. E. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Norma Subjektif terhadap MInat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (E-Payment)*. 11(2).

Zufiyardi, Z., Yusmaniarti, Y., Fratnesi, F., & Ibrahim, A. (2022). Mengukur Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dengan Pendekatan Theory Technology Acceptance Model (TAM). *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*, 2(2), 341–369. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2805>